

**ANALISIS PENGUASAAN MAHASISWA SASTRA JEPANG UNIVERSITAS
DARMA PERSADA TERHADAP KALA DAN ASPEK BAHASA JEPANG
PADA MORFEM –RU DAN-TA**

SKRIPSI



Mirasanti Siahaan

2011110022

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

2015

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi sarjana ini berjudul:

Analisis Penguasaan Mahasiswa Sastra Jepang Universitas Darma Persada Terhadap Kala Dan Aspek Bahasa Jepang Pada Morfem *-Ru* Dan *-Ta*.

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Mirasanti Siahaan

NIM : 2011110022

Program Studi : S1/Sastra Jepang

Fakultas : Sastra

Jakarta, 3 Maret 2015

Penulis,



Mirasanti Siahaan

NIM : 2011110022

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Selasa, 3 Maret 2015.

Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari:

Pembimbing : Hani Wahyuningtias, S.S., M.Si, M.A.



Pembaca : Dra. Yuliasih Ibrahim



Ketua Penguji : Syamsul Bachri, S.S., M.Si



Disahkan pada hari Selasa, 3 Maret 2015

Ketua Program Studi Sastra Jepang,



Hargo Saptaji S.S, MA

Dekan Fakultas Sastra,



Syamsul Bachri, S.S., M.Si.

ABSTRAK

Nama : Mirasanti Siahaan

NIM : 2011110022

Program Studi: Sastra Jepang

Judul Skripsi : Analisis Penguasaan Mahasiswa Sastra Jepang Universitas Darma Persada Terhadap Kala Dan Aspek Bahasa Jepang Pada Morfem -*Ru* Dan -*Ta*.

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan fungsi dan makna dari penggunaan morfem -*ru* dan -*ta* pada kala dan aspek dalam bahasa Jepang dan mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa sastra Jepang Universitas Darma Persada terhadap kedua morfem tersebut. Setelah mendapatkan pemahaman atas kedua morfem tersebut, diharapkan bisa memperoleh pengetahuan yang mendalam untuk membedakan pemakaiannya sehingga menghasilkan kalimat yang benar.

Metode penelitian ini bersifat kualitatif. Penulis mengumpulkan data dan juga mengumpulkan teori-teori yang mendukung penelitian ini. Data tersebut diperoleh melalui angket yang disebarkan kepada sepuluh orang mahasiswa Fakultas Sastra Jurusan Sastra Jepang semester lima Universitas Darma Persada.

Hasil penelitian ini adalah fungsi morfem -*ru* secara gramatikal yaitu sebagai makna kejadian abadi atau *shinri*, makna kebiasaan atau *shuukan*, makna maksud hati nanti atau *ishi mirai*, makna praktek percobaan dan makna perintah atau *meirei*. Fungsi morfem -*ta* selain penanda masa lampau yaitu untuk merujuk pada situasi yang diharapkan selesai atau terealisasi di masa yang akan datang, makna konfirmasi atau *kakunin* dan makna perintah atau *meirei*. Berdasarkan hasil angket, mahasiswa sastra Jepang Universitas Darma Persada belum memahami konsep -*ru* dan -*ta*. Menurut saya, -*ru* dan -*ta* harus diberikan secara detail pada perkuliahan.

Kata kunci: kala, aspek, -*ru*, -*ta*, fungsi, pemahaman mahasiswa.

概略

名前 : ミラサンティシアハアン

学生番号 : 2011110022

学科 : 日本語学科

題名 : ダルマプレンサダ大学の日本語学科生による時制とアスペクト「〜ル」と「〜タ」の使用の分析

本研究は、時制とアスペクトの「〜ル」と「〜タ」の機能や意味を説明し、時制とアスペクトの学生の理解を知ることである。「〜ル」と「〜タ」を理解してから、その二つの使用を区別するために詳しい知識を獲得して、正しい文章を作れるように期待する。

本研究は質的な研究であり、必要なデータを収集しや理論を用いた。データは 10 人の日本語学科生のダルマプレンサダ大学アンケート調査を配布して集めた。

本研究の結果は、「〜ル」の文法的な機能は、真理の意味や、習慣の意味や、意志未来の意味や、実験解説文の意味や、命令の意味を表している。「〜タ」の文法的な機能は完了・期待されることが現実になるという意味や、確認の意味や、命令の意味を表している。本研究のアンケート調査としてはダルマプレンサダ大学日本語科生は「〜ル」・「〜タ」の使い分けをまだ理解していなかった。学科生に日本語の授業を通して「〜ル」と「〜タ」分け、身に着けさせるべきだと思う。

キーワード : 時制、アスペクト、「〜る」、「〜た」、役目、学生の理解。

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi ini yang berjudul “ANALISIS PENGUASAAN MAHASISWA SASTRA JEPANG UNIVERSITAS DARMA PERSADA TERHADAP KALA DAN ASPEK BAHASA JEPANG PADA MORFEM *-RU* DAN *-TA*” dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengalami kendala, namun penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Hani Wahyuningtias, S.S., M.Si., M.A., selaku Dosen Pembimbing dan Pembimbing Akademik, yang dengan sabar telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini dan memberikan banyak nasehat selama masa perkuliahan;
2. Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Dosen Pembaca yang telah mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
3. Syamsul Bachri, S.S., M.Si. selaku Dekan Fakultas Sastra yang telah banyak membantu penulis baik dalam bidang akademis dan organisasi;
4. Hargo Saptaji, M.A, selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang yang telah memberikan banyak informasi dan arahan selama perkuliahan juga organisasi;
5. Ari Artadi M.Si., M.A., Ph.D., selaku dosen seminar linguistik yang telah memberikan banyak masukan untuk skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Fakultas Sastra Jepang untuk kesabarannya dalam memberikan pengajarannya yang bermanfaat selama perkuliahan;
7. Staff Fakultas Sastra yang telah membantu saya dalam kepengurusan akademik dan organisasi;

8. Chonan Sensei dan Matoba Sensei yang telah menyediakan waktunya untuk mengisi angket dan menjawab pertanyaan dalam wawancara singkat.
9. Orang tua dan dan adik penulis dengan kasih sayang yang berlimpah dan selalu memberikan dukungan baik dukungan moril dan materiil sehingga penulis bisa sampai ke jenjang sekarang ini;
10. Olive, Dini, Kyku, Melly dan Finka, teman-teman selama 3,5 tahun yang selalu ada dalam suka dan duka dan selalu memberikan dukungan kepada penulis selama penulisan skripsi ini;;
11. Muhammad Nurhaadii Yahya yang ikut serta memberikan dukungan kepada penulis;
12. Teman-teman angkatan 2011 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan pada masa perkuliahan dan masa penulisan skripsi;
13. Teman-teman angkatan 2012 yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi angket.

Tidak ada kata-kata selain terima kasih banyak dan semoga Allah SWT membalah kebaikan semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, maka saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya,

Jakarta, 3 Maret 2015

Mirasanti Siahaan

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Perumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Landasan Teori	5
1.7 Metode Penelitian	5
1.8 Manfaat Penelitian	6
1.9 Sistematika Penulisan	6
 BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Kategori Gramatikal Bahasa Jepang	8
2.2 Konsep Kala Dan Aspek Secara Umum	9
2.2.1 Kala.....	9
2.2.2 Aspek.....	10
2.3 Kala Dan Aspek Bahasa Jepang	11
2.3.1 Kala	12
2.3.2 Aspek.....	13
2.3.2.1 Aspek Gramatikal	14

2.3.2.2 Aspek Leksikal.....	17
2.3.2.3 Verba Aspektual.....	19
2.3.2.4 Aspek Non-Kompletif dan Aspek Perfektif.....	20
2.4 Morfiem- <i>nidan-la</i>	21
2.4.1 Morfiem- <i>ni</i>	21
2.4.2 Morfiem - <i>la</i>	23
2.5 Analisis Kompetensi Komunikatif.....	24

BAB III ANALISIS DATA

3.1 Hasil Kuesioner.....	27
3.1.1 Hasil Kuesioner Dengan Cara Satu.....	27
3.1.2 Hasil Kuesioner Dengan Cara Dua.....	35
3.2 Analisis Hasil Angket.....	43

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan.....	48
---------------------	----

DAFTAR PUSTAKA	50
-----------------------------	----

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan alat untuk berinteraksi dengan orang lain. Bahasa adalah alat yang digunakan sebagai sarana untuk berinteraksi dengan orang lain untuk menjalin sebuah komunikasi. Komunikasi melalui bahasa memungkinkan setiap orang untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungan fisik dan lingkungan sosial yang memungkinkan setiap orang untuk mempelajari kebiasaan, adat istiadat, kebudayaan serta latar belakang masing-masing. Sebagai pemelajar bahasa Jepang, untuk berkomunikasi dengan baik adalah dengan memahami secara mendasar tata bahasa tersebut. Dalam mempelajari bahasa asing terutama bahasa Jepang, pasti menemui kesulitan dalam memahami bahasa tersebut dengan baik dan benar. Begitu pula dengan penulis, sangatlah sulit bagi penulis untuk menguasai penggunaan bahasa ini dengan sempurna karena bahasa Jepang memiliki banyak keunikan.

Dalam bahasa Jepang terdapat banyak jenis kategori gramatikal, salah satunya adalah kategori gramatikal dalam predikat. Beberapa kategori gramatikal dalam predikat dibagi lagi menjadi bagian yang lebih sempit. Salah satunya adalah kala dan aspek. Bahasa Jepang merupakan bahasa yang selalu diikuti oleh keadaan pemakaian keterangan waktu dalam kata kerjanya. Pemakaian keterangan waktu dalam bahasa Jepang dibagi menjadi dua yaitu kala (時制) yang menyatakan waktu dari suatu kejadian dan aspek (アスペクト atau 相) yang menyatakan kondisi suatu perbuatan atau kejadian. Menurut Sutedi (2003: 79), kala dan aspek dalam bahasa Jepang merupakan hal yang sulit untuk dipilah-pilah. Karena, kedua-duanya menyatakan perbuatan atau kejadian lampau atau selesai, sedang atau masih berlangsung, dan akan atau belum dilakukan, yang kebanyakan diekspresikan dengan menggunakan bentuk verba yang sama.

Kala dalam bahasa Jepang dibagi menjadi tiga yaitu, kala lampau, kala kini dan kala akan datang. Berikut merupakan contoh kalimat yang berhubungan dengan kala.

- (1) 私は今朝テレビを見ました。 (kala lampau)
 Saya tadi pagi nonton TV.
- (2) 私は今テレビを見ています。 (kala sekarang)
 Saya sekarang sedang nonton TV.
- (3) 私は今夜テレビを見ます。 (kala akan datang)
 Saya nanti malam akan nonton TV. (Sutedi, 2003: 81)

Pada kalimat di atas, setiap kalimatnya memiliki keterangan waktu seperti *今* atau *sekarang*, *今朝* atau *tadi pagi* dan *今夜* atau *nanti malam*. Dalam bahasa Jepang, kala lampau dinyatakan dengan morfem *-ta* dan kala non-lampau dinyatakan dengan morfem *-ru*.

Hal tersebut yang membedakan antara kala dengan aspek, karena kalimat yang menandakan aspek tidak disertai keterangan waktu. Contoh kalimat yang menandakan aspek adalah sebagai berikut:

- (4) 子供が笑っている。
 Anak itu sedang tertawa.

Contoh kalimat (4) berhubungan dengan aspek karena menjelaskan suatu keadaan dan memiliki rentang waktu. Sesuai dengan penjelasan Comrie dalam buku *An Introduction to Japanese Linguistic* karangan Natsuko Tsujimura (2007: 369) mengatakan bahwa

Aspect is considered to be the various ways of viewing a situation with respect to internal constituency, so question like whether an event is ongoing or completed become an issue.

Terjemahan:

Aspek merupakan berbagai cara untuk melihat situasi yang berkaitan dengan konstituen internal, sehingga pertanyaan seperti apakah peristiwa tersebut sedang berlangsung atau selesai, menjadi masalah.

Menurut Tjandra (2013), pemakaian aspek dalam bahasa Jepang seringkali dilakukan bersamaan dengan makna kala yang berporoskan waktu. Berikut ini merupakan contoh penggunaan aspek bersamaan dengan kala:

(5) 昨夜この本を読んだ

Saya membaca buku ini tadi malam.

Pada kalimat di atas, memiliki makna gramatikal yang mirip dengan kala dan aspek. Kalimat tersebut dianggap kala lampau karena kegiatan membaca dilakukan tadi malam. Kalimat tersebut juga dianggap sebagai aspek karena kegiatan baca dilakukan dalam keadaan belum selesai-lengkap. Keadaan belum selesai-lengkap dalam aspek disebut sebagai aspek non-kompletif. Dalam bahasa Jepang, kala lampau dan aspek non-kompletif menggunakan morfem *-ta*.

Sebagai pemelajar bahasa Jepang, untuk memahami konsep kala dan aspek dalam bahasa Jepang terkadang merupakan hal yang sulit. Hal tersebut dikarenakan dalam bahasa Indonesia tidak terdapat kala dan untuk menyatakan aspeknya berwujud leksikal. Hal ini sangat berbeda dengan bahasa Jepang yang menggunakan perubahan kata kerja. Untuk dapat memahami kala dan aspek bahasa Jepang terlebih dahulu harus memahami gramatikal bahasa Jepang.

Dalam skripsi ini, Penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana pemahaman mahasiswa sastra Jepang Universitas Darma Pesada terhadap morfem *-ru* dan *-ta* yang merupakan bagian dari aspek dan kala. Kedua morfem ini sering dijumpai pada contoh kalimat maupun dalam percakapan sehari-hari. Dalam perkuliahan, masih sedikit buku pelajaran yang membahas mengenai aspek dan kala dalam bahasa Jepang dan juga dalam bahasa Indonesia hanya terdapat aspek. Penulis sering melakukan kesalahan dalam membedakan morfem tersebut, apalagi penjelasan mengenai kala dan aspek dalam kuliah belum terlalu mendetail dan masih jarang penelitian mengenai kala dan aspek. Penelitian pemahaman mahasiswa terhadap kala dan aspek bahasa Jepang ini menggunakan teori kompetensi komunikatif. Dari empat macam kategori kompetensi komunikatif, penulis mengaitkan kompetensi gramatikal terhadap penelitian ini. Oleh karena itu

penulis menjadikan hal tersebut sebagai bahan penulisan pada skripsi ini dengan judul: ANALISIS PENGUASAAN MAHASISWA SASTRA JEPANG UNIVERSITAS DARMA PERSADA TERHADAP KALA DAN ASPEK BAHASA JEPANG PADA MORFEM *-RU* DAN *-TA*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis jelaskan, terdapat berbagai macam bentuk verba yang bisa digunakan untuk menyatakan kala dan aspek. Hal tersebut sering menjadi penghambat pemelajar bahasa Jepang dalam memahami kala dan aspek bahasa Jepang. Dalam penelitian ini Penulis hanya memfokuskan penelitian pada morfem *-ru* dan *-ta* karena ada beberapa ungkapan dalam bahasa Jepang yang terkadang membingungkan penulis dan pemelajar bahasa Jepang lainnya. Salah satu contoh ungkapan tersebut adalah sebagai berikut:

- バスが来た！

Bentuk kalimat tersebut bagi pemelajar bahasa Jepang terdengar aneh karena yang selama ini dipelajari selama masa perkuliahan dan pemahaman mahasiswa Sastra Jepang hanya mengetahui bahwa bentuk *-ta* berfungsi sebagai penanda masa lampau. Hal tersebut yang menjadi alasan penulis ingin mengetahui sejauh mana mahasiswa menguasai konsep *-ru* dan *-ta* pada kala dan aspek dalam bahasa Jepang.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, pembatasan masalah yang diteliti adalah mengenai kompetensi mahasiswa sastra Jepang Universitas Darma Persada terhadap kala dan aspek pada morfem *～る* dan *～た*.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah fungsi morfem *-ru* dan *-ta* dalam kala dan aspek bahasa Jepang?
2. Bagaimana pemahaman mahasiswa semester lima jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada terhadap *-ru* dan *-ta* pada kala dan aspek bahasa Jepang?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk fungsi morfem *-ru* dan *-ta* pada kala dan aspek bahasa Jepang.
2. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa semester lima jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada terhadap *-ru* dan *-ta* pada kala dan aspek bahasa Jepang

1.6 Landasan Teori

Sebagai acuan dalam penelitian ini Penulis menggunakan teori dari beberapa ahli linguistik yaitu teori kala dan aspek oleh Natsuko Tsujimura dalam buku *An Introduction To Japanese Linguistic*, teori kala dan aspek oleh Prof. Dr. Shetty N. Tjandra dalam jurnal *Sintaksis Jepang* dan teori kala dan aspek bahasa Jepang oleh ahli linguistik Jepang seperti Isao Iori, Matsuo Soga dan Tomita Hideo.

1.7 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket. Penulis membagikan angket kepada sepuluh orang mahasiswa Fakultas Sastra Jurusan Sastra Jepang angkatan 2012 Universitas Darma Persada. Sebelum membagikan angket kepada mahasiswa,

penulis melakukan wawancara singkat dengan penutur asli bahasa Jepang yaitu Matoba Sensei dan Chonan Sensei. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui jawaban yang benar dan lebih natural dalam percakapan sehari-hari. Dalam hal teknik pengumpulan data Penulis menggunakan studi kepustakaan.

1.8 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa fakultas Sastra jurusan Sastra Jepang angkatan 2012 Universitas Darma Persada terhadap kala dan aspek bahasa Jepang dan agar penulis dan pembelajar bahasa Jepang lainnya dapat memahami fungsi dari morfem *-ru* dan *-ta* pada kala dan aspek bahasa Jepang. Selain itu penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengurangi terjadinya kesalahan penggunaan morfem tersebut saat membuat kalimat, karangan maupun saat melakukan tindak tutur.

1.9 Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dalam empat bab yang disusun secara sistematis, yaitu:

BABI : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dibahas teori-teori dari ahli linguistik tentang kala dan aspek secara umum, kala dan aspek bahasa Jepang dan fungsi morfem *-ru* dan *-ta*.

**BAB III : ANALISIS KOMPETENSI MAHASISWA SASTRA JEPANG
UNSADA TERHADAP KALA DAN ASPEK PADA MORFEM
-RU DAN -TA.**

Dalam bab ini berisi penjelasan hasil angket dalam bentuk tabel dan diagram dan analisis hasil angket.

BAB IV :PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis yang penulis lakukan.

